

Implementasi Metode Rgec Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Victoria International Tbk. Periode 2015-2019)

Jamaludin^{1*}, Endang Kustini², Rini Dianti Fauzi³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

dosen01020@unpam.ac.id^{1*}; dosen01518@unpam.ac.id²; dosen01425@unpam.ac.id³

Received 31 Januari 2022 | Revised 31 Januari 2022 | Accepted 31 Januari 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Victoria bila diukur dengan pendekatan *Risk Profile* atau Profil Risiko, untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Victoria bila diukur dengan pendekatan *Good Corporate Governance*, untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Victoria bila diukur dengan pendekatan *Earning* atau Rentabilitas, untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Victoria bila diukur dengan pendekatan *Capital* atau Permodalan dan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Victoria bila diukur dengan menggunakan metode RGEC. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dan pengukuran pada penelitian ini terdiri dari faktor *Risk Profile*, faktor *Good Corporate Governance*, faktor *Earnings*, faktor *Capital* atau permodalan. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank Victoria TBK pada tahun 2015-2019 diukur dengan menggunakan RGEC antara lain dengan pendekatan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital berada pada rata-rata pembobotan sebesar 80,55 %. Itu artinya secara keseluruhan bahwa kinerja keuangan Bank Victoria TBK mulai 2015-2019 dikatakan sehat.

Kata Kunci: *Risk Profile; Good Corporate Governance; Earning; Capital; Kinerja Keuangan*

Abstract

This study aims to determine the soundness of Bank Victoria when measured by the Risk Profile approach, to determine the soundness of Bank Victoria when measured by the Good Corporate Governance approach, to determine the soundness of Bank Victoria when measured by the Earning or Profitability approach, to determine the level of Bank Victoria's health when measured using the Capital approach and to determine the soundness of Bank Victoria when measured using the RGEC method. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The variables and measurements in this study consisted of the Risk Profile factor, the Good Corporate Governance factor, the Earnings factor, the Capital factor or capital. The results of the analysis show that the soundness of Bank Victoria TBK in 2015-2019 was measured using the RGEC, among others, with the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital approaches at an average weighting of 80.55%. This means that the overall financial performance of Bank Victoria TBK from 2015-2019 is said to be healthy.

Keyword: *Risk Profile; Good Corporate Governance, Earning; Capital; Financial Performance*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Surat Edaran (SE) Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Penilaian faktor Profil Risiko (*Risk Profile*) merupakan penilaian terhadap Risiko inheren dan kualitas penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Bank, Risk profile mencakup delapan jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Pada penelitian ini yang dapat diukur dan dipublikasikan menggunakan rasio keuangan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas, Faktor risiko kredit dapat dihitung dengan menggunakan rumus NPL dan faktor risiko likuiditas dengan rumus LDR.

Menurut Menurut Ismail (2009:226), *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang menunggak melebihi 90 hari. Dimana NPL terbagi menjadi Kredit Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2008:290). LDR adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (bisa disebut likuiditas) dengan membagi total kredit terhadap total Dana Pihak Ketiga (DPK). Likuiditas perbankan perlu dikelola guna memenuhi kebutuhan saat nasabah mengambil dananya dan menyalurkan pinjaman (kredit) kepada peminjam (debitur). Jika nilai LDR terlalu tinggi, artinya perbankan tidak memiliki likuiditas yang cukup memadai untuk menutup kewajibannya terhadap nasabah (DPK). Sebaliknya, jika nilai LDR terlalu rendah berarti perbankan memiliki likuiditas yang cukup memadai tetapi mungkin pendapatannya lebih rendah, karena perbankan memperoleh pendapatan melalui kredit yang disalurkan.

Menurut Kasmir (2014:46), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah perbandingan rasio antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017, Rasio CAR atau yang disebut juga dengan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) adalah penyediaan modal minimum bagi bank didasarkan pada risiko aktiva dalam arti luas, baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif sebagaimana tercermin pada kewajiban yang masih bersifat kontingen dan/atau komitmen yang disediakan oleh bank bagi pihak ketiga maupun risiko pasar. Maka dari itu Semakin tinggi CAR akan semakin baik kinerja suatu bank. Sedangkan rata-rata permodalan (*Capital*) Bank Victoria cukup baik jauh diatas syarat minimal CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Risk Profile, *Good Corporate Governance*, *Earning dan Capital*

Rata-rata Risk Profile (Profil Risiko) yang diukur menggunakan Rasio NPL dan LDR pada Bank Victoria					
Periode Tahun 2015 -2019					
RASIO	2015	2016	2017	2018	2019
NPL	4,48%	3,89%	3,05%	4,15%	1,25%
LDR	70,17%	68,38%	70,25%	73,60%	74,45%
Rata-rata Good Corporate Governance pada Bank Victoria Periode Tahun 2015 -2019					
GCG	2	2	2	2	2
Rata-rata Earning (Rentabilitas) yang diukur menggunakan Rasio ROA dan BOPO pada Bank Victoria Periode Tahun 2015 -2019					
ROA	0,65%	0,52%	0,64%	0,30%	0,81%
BOPO	93,89%	94,30%	94,53%	94,70%	94,98%

**Rata-rata *Capital* (Permodalan) yang diukur menggunakan Rasio CAR pada
Bank Victoria Periode Tahun 2015 -2019**

CAR	19,30%	24,58%	18,17%	19,30%	19,71%
------------	--------	--------	--------	--------	--------

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata *Non Performing Loan* Bank Victoria mengalami peningkatan pada tahun 2016-2018 yang menandakan menurunnya kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah pada periode tersebut, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* Bank Victoria periode 2015-2019 cenderung sehat karena masih berada dibawah 78% sesuai kriteria tentang LDR menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017. *Good Corporate Governance* (GCG) menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 tentang pelaksanaan GCG bagi bank umum adalah “Suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*)”. Setiap bank wajib menerapkan GCG, termasuk melakukan *self assessment* dan menyampaikan laporan pelaksanaan GCG. Peringkat faktor GCG dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat yaitu Peringkat 1 (Sangat Baik), Peringkat 2 (Baik), Peringkat 3 (Cukup Baik), Peringkat 4 (Kurang Baik), dan Peringkat 5 (Tidak Baik).

Selanjutnya rata-rata *Good Corporate Governance* Bank Victoria konsisten pada peringkat 2 yang artinya mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Menurut Munawir (2010:33) Rentabilitas adalah kemampuan Perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Kegunaan pengukuran ini juga untuk dapat mengukur prestasi bank dalam efisiensi usaha dan profitabilitas yang telah dicapai, Penilaian faktor rentabilitas dapat dihitung menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Menurut Hanafi, Mamduh dan Halim (2007:172) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Semakin tinggi hasil ROA suatu perusahaan mencerminkan bahwa rendahnya penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Sedangkan pengertian Menurut Malayu Hasibuan (2012:101) mengemukakan pengertian BOPO adalah: “Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan atau rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama”. Semakin besar rasio ini maka tingkat efisiensi bank dalam mengendalikan biaya menjadi rendah, sehingga pendapatan bank menjadi menurun. Sebaliknya jika Rasio BOPO semakin kecil mengindikasikan bank mampu melakukan efisiensi biaya untuk dapat memaksimalkan pendapatan perusahaan.

Pada tabel diatas juga dapat dijelaskan bahwa rata-rata komponen Rentabilitas (*Earning*) yaitu *ROA* Bank Victoria pada periode 2015-2019 mengalami penurunan yang artinya Bank tidak mampu untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Sedangkan pada 2019 Bank mampu menaikkan komponen Rentabilitas (*Earning*), dimana ROA menjadi 0,81%. Bank juga tidak mampu melakukan efisiensi biaya untuk memaksimalkan laba yang tercermin dalam peningkatan rasio BOPO Bank Victoria periode 2015-2019. Berdasarkan latar belakang dalam penelitian kali ini penulis membuat penelitian dengan judul “**Implementasi Metode Rgec Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Victoria International Tbk. Periode 2015-2019)**”.

METODE

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Data yang diambil adalah laporan keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015-2019.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Menurut Arikunto (2014: 201) metode dokumentasi adalah objek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi berupa tiga macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*). Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, pertauran-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2015-2019 yang diakses melalui <http://www.victoriabank.co.id/>

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan RGEC yaitu Profil Risiko (*Risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earning*) dan Permodalan (*Capital*) atau disingkat menjadi metode RGEC

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tingkat Kesehatan Bank Victoria ditinjau dari faktor Profil Risiko (*Risk Profile*).

1. Risiko Kredit (NPL)

Tabel 2. Peringkat Komposit Komponen NPL

Periode	Rasio NPL(%)	Peringkat	Keterangan
2015	4,48	2	Sehat
2016	3,38	2	Sehat
2017	3,04	2	Sehat
2018	9,15	2	Sehat
2019	1,25	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2020

2. Risiko Likuiditas (*LDR*)

Tabel 3. Peringkat Komposit Komponen LDR

Periode	Rasio LDR(%)	Peringkat	Keterangan
2015	70,17	1	Sangat Sehat
2016	68,37	1	Sangat Sehat
2017	70,25	1	Sangat Sehat
2018	73,60	1	Sangat Sehat
2019	74,45	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2018

Tingkat Kesehatan Bank Umum ditinjau dari faktor *Good Corporate Governance* (GCG).

Penilaian GCG pada sektor perbankan dilakukan dengan sistem *self assessment* yang berlandaskan pada 5 prinsip dasar penerapan *Good Corporate Governance*, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Berikut adalah tabel *self assessment* atas penilaian faktor *Good Corporate Governance* (GCG) bank Victoria periode 2015-2019.

Tabel 4. Peringkat Komposit Komponen GCG

Periode	Hasil Self Assessment	Peringkat	Keterangan
2015	2	2	Baik
2016	2	2	Baik
2017	2	2	Baik
2018	2	2	Baik
2019	2	2	Baik

Tingkat Kesehatan Bank Umum ditinjau dari faktor Rentabilitas (*Earning*)

1. *Return On Assets* (ROA)

Tabel 5. Peringkat Komposit Komponen ROA

Periode	Rasio ROA(%)	Peringkat	Keterangan
2015	0,65	1	Sangat Sehat
2016	0,52	1	Sangat Sehat
2017	0,64	3	Cukup Sehat
2018	0,30	3	Cukup Sehat
2019	0,81	3	Cukup Sehat

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2018.

b. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (*BOPO*)

Tabel 6. Peringkat Komposit Komponen BOPO

Periode	Rasio BOPO (%)	Peringkat	Keterangan
2015	93,88	1	Sangat Sehat
2016	94,30	1	Sangat Sehat
2017	94,53	5	Tidak Sehat
2018	94,70	5	Tidak Sehat
2019	94,98	5	Tidak Sehat

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2018.

Tingkat Kesehatan Bank Umum ditinjau dari faktor Permodalan(*Capital*).

CAR

Tabel 7. Peringkat Komposit Komponen CAR

Periode	Rasio CAR (%)	Peringkat	Keterangan
2015	19,30	1	Sangat Sehat
2016	24,57	1	Sangat Sehat
2017	18,16	1	Sangat Sehat
2018	19,30	1	Sangat Sehat
2019	19,71	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2018

Batas aman Rasio CAR yang ditetapkan Bank Indonesia adalah sebesar 8%, pada periode tahun 2015-2019 Rasio CAR Bank Victoria selalu berada pada peringkat Sangat Sehat yang artinya Bank Victoria sangat siap dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian.

Penetapan Tingkat Kesehatan Bank Victoria Dengan metode RGEC

Tabel 8. Penilaian Tingkat Kesehatan Tahun 2015 PT Bank Victoria International Tbk

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio%	Peringkat					Kriteria	Peringkat komposit	Predikat
				1	2	3	4	5			
2015	<i>Risk Profil</i>	NPL	4,48		√				Sehat	2	SEHAT
		LDR	70,17	√				Sangat Sehat			
	<i>GCG</i>			√				Baik			
	<i>Earnings</i>	ROA	0,65	√				Cukup Sehat			
		BOPO	93,88	√				Tidak Sehat			
	<i>Capital</i>	CAR	19,30	√				Sangat Sehat			
Nilai Komposit				20	8	0			Bobot = 22:30 X 100% = 73,33%		

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2015

Tabel 9. Penilaian Tingkat Kesehatan Tahun 2016 PT Bank Victoria International Tbk

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio%	Peringkat					Kriteria	Peringkat komposit	Predikat	
				1	2	3	4	5				
2016	<i>Risk Profil</i>	NPL	3,88		√					Sehat	2	SEHAT
		LDR	68,37	√						Sangat Sehat		
	<i>GCG</i>				√				Baik			
	<i>Earnings</i>	ROA	0,52			√				Sangat Sehat		
		BOPO	94,30					√		Sangat Sehat		
	<i>Capital</i>	CAR	24,57	√						Sangat Sehat		
	Nilai Komposit				20	8	3	0	1	Bobot = 22:30 X 100% = 73,33%		

Tabel 10. Penilaian Tingkat Kesehatan Tahun 2017 PT Bank Victoria International Tbk

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio%	Peringkat					Kriteria	Peringkat komposit	Predikat	
				1	2	3	4	5				
2017	<i>Risk Profil</i>	NPL	3,04		√					Sehat	2	SEHAT
		LDR	70,25	√						Sangat Sehat		
	<i>GCG</i>				√				Baik			
	<i>Earnings</i>	ROA	0,64	√						Sangat Sehat		
		BOPO	94,52	√						Sangat Sehat		
	<i>Capital</i>	CAR	18,16	√						Sangat Sehat		
	Nilai Komposit				10	8	3	0	1	Bobot = 22:30 X 100% = 73,33%		

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2017

Tabel 11. Penilaian Tingkat Kesehatan Tahun 2018 PT Bank Victoria International Tbk

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio%	Peringkat					Kriteria	Peringkat komposit	Predikat	
				1	2	3	4	5				
2018	<i>Risk Profil</i>	NPL	9,51		√					Sehat	2	SEHAT
		LDR	73,60	√						Sangat Sehat		
	<i>GCG</i>				√				Baik			
	<i>Earnings</i>	ROA	0,30			√				Sangat Sehat		
		BOPO	94,70							Sangat Sehat		
	<i>Capital</i>	CAR	19,30	√				√		Sangat Sehat		
	Nilai Komposit				10	8	3	0	1	Bobot = 22:30 X 100% = 73,33%		

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2018

Tabel 12. Penilaian Tingkat Kesehatan Tahun 2019 PT Bank Victoria International Tbk

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio %	Peringkat					Kriteria	Peringkat komposit	Predikat	
				1	2	3	4	5				
2019	<i>Risk Profil</i>	NPL	1,25							Sehat	1	SANGAT SEHAT
		LDR	74,45	√						Sangat Sehat		
	<i>GCG</i>				√				Baik			
	<i>Earnings</i>	ROA	0,81	√						Sangat Sehat		
		BOPO	94,98	√						Sangat Sehat		
	<i>Capital</i>	CAR	19,71	√						Sangat Sehat		
	Nilai Komposit				25	4	0	0	0	Bobot = 29:30 X 100% = 96,67%		

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2019

Tabel 13. Rata-rata Bobot Peringkat Komposit Bank Victoria periode 2015-2019

TAHUN	R		G		E		C		BOBOT	PERINGKAT KOMPOSIT	KET.
	NPL	LDR	GCG	ROA	BOPO	CAR					
2015	4,48%	70,17%	2	0,65%	93,88%	19,30%	73,33%	2	SEHAT		
2016	3,88%	68,37%	2	0,52%	94,30%	24,57%	73,33%	2	SEHAT		
2017	3,04%	70,25%	2	0,64%	94,52%	18,16%	73,33%	2	SEHAT		
2018	9,15%	73,60%	2	0,30%	94,70%	19,30%	73,33%	2	SEHAT		
2019	1,25%	74,45%	2	0,81%	94,98%	19,71%	96,67%	2	SANGAT SEHAT		
RATA-RATA PEMBOBOTAN SEPANJANG PERIODE 2015-2019							80,55%	2	SEHAT		

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2015-2019

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan Bank Victoria dengan pendekatan *Risk Profile* atau Profil Risiko periode tahun 2015-2019:
Rasio NPL Bank Victoria periode 2015-2019 rata-rata berada pada peringkat Sehat, yang menandakan bank mampu mengelola kredit bermasalah dari total kredit yang telah disalurkan oleh Bank Victoria, namun harus pula diperhatikan bahwa pada periode tahun 2016-2018 rasio NPL Bank Victoria mengalami peningkatan, yang artinya kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah mengalami penurunan.
Pada periode tahun 2015-2019, rasio LDR Bank Victoria rata-rata berada pada peringkat Sangat Sehat yang menandakan Likuiditas Bank Victoria sangat memadai, namun disisi lain pendapatan Bank Victoria menjadi tidak optimal karena rendahnya penyaluran kredit yang diberikan dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang ada, semakin rendah penyaluran kredit seperti pada periode tahun 2016-2018 akan berimbas kepada penurunan rasio laba perusahaan pada periode tersebut.
2. Pada Periode 2015-2019 Bank Victoria mampu mempertahankan hasil *assessment* GCG pada peringkat Baik. Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
3. Tingkat kesehatan Bank Victoria bila diukur dengan pendekatan *Earning atau Rentabilitas* periode tahun 2015-2019. Rasio ROA Bank Victoria periode 2015-2019 berada pada peringkat Cukup Sehat, namun sepanjang periode 2015-2018 Rasio ROA Bank Victoria terus mengalami penurunan yang artinya kemampuan Bank dalam menghasilkan laba juga menurun namun tetap dalam kondisi yang cukup sehat. Rasio BOPO Bank Victoria sepanjang periode tahun 2015-2019 terus mengalami peningkatan. Yang artinya kemampuan efisiensi operasional perusahaan mengalami penurunan dimana rata-rata Rasio BOPO Bank Victoria berada pada peringkat Tidak Sehat.
4. Tingkat kesehatan Bank Victoria bila diukur dengan pendekatan *Capital atau Permodalan* periode tahun 2015-2019 selalu berada pada peringkat Sangat Sehat yang artinya Bank Victoria sangat siap dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian.
5. Hasil penelitian pada PT. Bank Victoria International Tbk periode 2015 predikat tingkat kesehatan Bank Victoria “SEHAT”, dengan nilai pembobotan sebesar 73,33%, tahun 2016 predikat tingkat kesehatan Bank Victoria “SEHAT”, dengan nilai pembobotan sebesar 73,33%, tahun 2017 predikat tingkat kesehatan Bank Victoria “SEHAT”, dengan nilai pembobotan sebesar 73,33%, tahun 2018 predikat tingkat kesehatan Bank Victoria “SEHAT”, dengan nilai pembobotan sebesar 73,33%, tahun 2019 predikat tingkat kesehatan Bank Victoria “SANGAT SEHAT”, dengan nilai pembobotan sebesar

96,67%, Dan secara umum untuk periode 2015-2019 tingkat kesehatan Bank Victoria berada pada tingkat “SEHAT” dengan nilai pembobotan rata-rata 80,55%.

SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank Victoria TBK pada tahun 2015-2019 diukur dengan menggunakan RGEK antara lain dengan pendekatan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital berada pada rata-rata pembobotan sebesar 80,55 %. Itu artinya secara keseluruhan bahwa kinerja keuangan Bank Victoria TBK mulai 2015-2019 dikatakan SEHAT.

Hasil penelitian pada PT. Bank Victoria International Tbk periode 2015 predikat tingkat kesehatan Bank Victoria “ SEHAT”, dengan nilai pembobotan sebesar 73,33%, tahun 2016 predikat tingkat kesehatan Bank Victoria “ SEHAT”, dengan nilai pembobotan sebesar 73,33%, tahun 2017 predikat tingkat kesehatan Bank Victoria “SEHAT”, dengan nilai pembobotan sebesar 73,33%, tahun 2018 predikat tingkat kesehatan Bank Victoria “SEHAT”, dengan nilai pembobotan sebesar 73,33%, tahun 2019 predikat tingkat kesehatan Bank Victoria “ SANGAT SEHAT”, dengan nilai pembobotan sebesar 96,67%, Dan secara umum untuk periode 2015-2019 tingkat kesehatan Bank Victoria berada pada tingkat “SEHAT” dengan nilai pembobotan rata-rata 80,55%.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu saya dalam pelaksanaan penelitian ini, terutama pada Ibu Endang Kustini, S.E., M.M. selaku penulis kedua dan Ibu Rini Dianti Fauzi, S.IP., M.Ikok. selaku penulis ketiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan S.P, Malayu. (2012). Dasar-dasar Perbankan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI
- Kasmir. (2012). Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan kedua. Depok: PT. Prenada Media.
- Kasmir. (2018). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2014 cetakan ke-19. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____ (2010). Manajemen Perbankan. Edisi ke 9. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- _____ (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- _____ (2014). Dasar-dasar Perbankan. Edisi Revisi, Edisi ke 12. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Munawir. (2010). Analisis Laporan Keuangan Edisi 4, Yogyakarta: Liberty.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI Tahun 2011. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. 25 Oktober 2011. Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI Tahun 2004. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. 12 April 2004. Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI Tahun 2013. Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional . Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI Tahun 2013. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar. 1 November 2007. Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI Tahun 2006. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum. 30 Januari 2006. Jakarta.
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. 1998.
- Rivai, Veithzal, dkk. (2012). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tahun 2004. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. 31 Mei 2004. Jakarta.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tahun 2011. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. 25 Oktober 2011. Jakarta.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 23/21/BPPP. Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. 28 Februari 1991. Jakarta.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/BPPP. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum. 29 April 2013. Jakarta.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP. Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Strandar. 18 Februari 2011. Jakarta.

<http://www.victoriabank.co.id//>

<http://www.ojk.go.id//>